

## Optimalisasi pemanfaatan lahan kosong sebagai sarana budidaya tanaman hortikultura oleh PKK Kalisegoro

**Shofia Nur Awami<sup>1\*</sup>, Ahmad Muhtadin<sup>2</sup>, Puspita Wijayanti<sup>3</sup>, Lu'lu'a Ulyn Ni'mah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim

<sup>2</sup>Pascasarjana Hukum Ekonomi Syariah Muamalah Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim

<sup>3</sup>Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jawa Tengah

\*Email: shofifaperta@unwahas.ac.id

### Abstrak

Wilayah RT 04 RW 04 Kalisegoro yang dulunya merupakan lahan tegalan, sekarang sebagian wilayahnya beralih fungsi menjadi area kompleks perumahan. Meskipun sudah menjadi area perumahan, terdapat sebagian kecil lahan yang dibiarkan kosong, dan belum dimanfaatkan secara optimal, dikarenakan lahan tersebut sedianya untuk fasilitas umum area perumahan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membenahi lahan, menata agar terlihat rapi, memotivasi warga dan memanfaatkan lahan kosong untuk berbudi daya tanaman hortikultura oleh ibu-ibu Dawis dan Anggota PKK RT 04. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada bulan September hingga Desember 2024. Metode pengabdian yang digunakan adalah pemberdayaan ibu-ibu dawis dan PKK melalui kegiatan pendampingan pemanfaatan lahan kosong, pembuatan sarana dan prasarana budidaya, sekaligus mengusahakan tanaman hortikultura. Tahapan kegiatan meliputi: koordinasi dan survei awal, perencanaan tata letak, perbaikan serta pembuatan sarana prasarana, pembinaan lapangan, dan monitoring. Kegiatan pengabdian melibatkan ibu-ibu anggota PKK dan Dawis di RT 04/04 Kalisegoro, serta dibantu 4 (empat) mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim. Hasil kegiatan diantaranya, tertatanya lahan menjadi rapi, semula dengan ukuran sekitar 130 m<sup>2</sup>, dibiarkan terbengkelai (belum dimanfaatkan), sekitar 4 x 10 m bagian lahan ditata ulang. Dari bagian lahan yang tertata, sebagian dibuat petak-petak tanam sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media tanam tanaman hortikultura, selain itu lingkungan menjadi bersih dan dapat menghasilkan sayuran. Disisi lain motivasi ibu-ibu anggota PKK dan dawis untuk berbudi daya serta merawat tanaman menjadi meningkat. Tanaman hortikultura yang ditanam adalah tanaman cabai (cabai rawit dan cabai merah), tomat dan terong, yang masing-masing tanaman disediakan sejumlah 100 bibit. Akhir kegiatan, tanaman hortikultura yang dibudidayakan di lahan setempat, ternyata belum menghasilkan secara optimal dikarenakan ada hama dan penyakit yang menyerang, seperti hama belalang hijau, lalat buah, virus gemini dan penyakit hama layu.

**Kata Kunci:** *Dawis, Hortikultura, Kalisegoro, Lahan kosong, PKK.*

### Abstract

The RT 04 RW 04 Kalisegoro area, which was once dry land, has now been partially converted into a housing complex. Despite the housing development, a small portion of the land remains vacant and underutilized, because the land is intended for public facilities in the housing complex. This community service activity aims to improve the land, arrange it to look neat, motivate residents and utilize empty land to cultivate horticultural plants by women Dawis and PKK members of RT 04. The activities will be carried out from September to December 2024. The community service method used was empowering women from the Dawis and Family Welfare Movement (PKK) through mentoring them in utilizing vacant land, creating cultivation facilities and infrastructure, and cultivating horticultural crops. The activity stages include: initial coordination and survey, layout planning, repair and construction of infrastructure, field development, and monitoring. The community service activities involved mothers who were members of the PKK and Dawis in RT 04/04 Kalisegoro, and were assisted by 4 (four) students from the Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, Wahid Hasyim University. The results of



this activity included landscaping for horticultural crops, a cleaner environment, originally measuring around 130 m<sup>2</sup>, it was left abandoned (not yet used), around 4 x 8 m<sup>2</sup> of the land was rearranged. From the arranged land, some of it is made into planting plots so that it can be used as a planting medium for horticultural plants, besides that environment becomes clean and the ability to produce vegetables. On other hand, the motivation of women from the PKK and Dawis to cultivate and care for plants increased. The horticultural crops planted were chili plants (cayenne peppers and red chili), tomatoes, and eggplants, with 100 seedlings provided for each plant. At the end of the activity, the horticultural crops were not producing optimally due to pests and diseases, such as green grasshoppers, fruit flies, gemini virus, and wilt.

**Keywords:** Dawis, Horticulture, Vacant land, PKK,

## Pendahuluan

Kelurahan Kalisegoro termasuk dalam wilayah Kecamatan Gunungpati, yang secara administratif berbatasan dengan Kelurahan Pongangan di sebelah Barat, Kelurahan Sekaran di sebelah Utara. Sementara sebelah timur dengan Kelurahan Patemon, dan sebelah selatan dengan Kelurahan Ngijo. Luas wilayahnya sekitar 281,884 ha, dengan jumlah penduduk sebanyak 3.925 jiwa. Terdiri dari 4 RW dan 24 RT (Monografi, 2024). RW 4 sebagai salah satu wilayah di Kelurahan Kalisegoro, yang mana wilayahnya sebagian merupakan wilayah perumahan, yaitu Perumahan Griya Sinar Mandiri yang termasuk wilayah RT 4. Terdapat lahan kosong di kawasan kompleks perumahan tersebut, dan belum difungsikan secara optimal oleh warga setempat. Tampilan keadaan tanah yang belum difungsikan dapat dilihat pada Gambar 2. Adanya lahan kosong dan belum dimanfaatkan secara optimal dapat mengakibatkan degradasi. Menurut Ernawanto, et all (2016), degradasi tanah adalah hilang atau berkurangnya kegunaan (utility) atau potensi kegunaan tanah dan kehilangan kerusakan kemampuan (fitur) tanah yang tidak dapat diganti, seperti menyediakan nutrisi, air, dan ruang untuk pertumbuhan tanaman.

Menurut Arvianti, et al (2024) terdapat kendala dalam pemanfaatan lahan marginal, diantaranya rawan memiliki tingkat erosi yang tinggi, kadar kesuburnya masih rendah, terbatasnya modal, terbatasnya sarana dan prasarana, tingginya tingkat kegagalan panen. Sementara Tedjaningsih (2022) menyampaikan bahwa penyebab lahan yang tersedia belum dimanfaatkan secara kontinyu dan maksimal oleh petani, diantaranya: (1) pada proses pemeliharaan tanaman khususnya saat musim kemarau terdapat kendala yaitu disebabkan karena sulitnya memperoleh air, penggunaan pupuk belum sesuai dengan anjuran, yaitu menggunakan pupuk jika terdapat kelebihan pupuk dari pertanaman di sawah dari tanaman padi atau mendong (rumput termasuk suku Cyperaceae, yang batangnya dikeringkan dan dapat dijadikan bahan anyaman), (2) input benih masih diperoleh dari pasar untuk komoditas sayuran tertentu, (3) gangguan tanaman oleh hewan ternak (seperti; ayam, bebek), karena sistem lepas pada pemeliharaan pada hewan ternak tersebut.

Pendekatan ekosistem melalui perbaikan kesuburan tanah dan pemilihan berbagai jenis tanaman pangan yang sesuai dan menguntungkan serta usaha peternakan ini merupakan strategi yang tepat dalam optimalisasi penggunaan lahan marginal untuk pengembangan komoditas tanaman pangan (Sari, 2020). Nasir (2023) berpendapat bahwa terdapat manfaat bagi masyarakat dengan pemanfaatan lahan kosong yaitu terpeliharanya lingkungan dan adanya ketersediaan pangan segar. Serta meningkatnya wawasan masyarakat yang dapat meningkatkan pendapatan dan pengembangan kesejahteraan masyarakat melalui budidaya hortikultura (Hidayah, 2023).

Sari (2024) salah satu peningkatan pengembangan pemanfaatan lahan terbuka yaitu dengan menjadikan lahan terbuka sebagai area olahraga rekreasi. Selain itu dimanfaatkan untuk pengembangan usahatani ubikayu (Watemin, 2016). Ataupun pemanfaatannya menjadi area hijau TOGA (Taman Obat Keluarga), sehingga masyarakat dapat menerapkan budaya pengobatan tradisional dengan memanfaatkan beberapa jenis tanaman obat-obatan dari TOGA (Aryani, et al, 2024). Manfaat lain untuk tanaman hortikultura yang dapat mengurangi anggaran belanja yang dikeluarkan oleh masyarakat (Bharata, et al., 2023). Mengingat lahan kosong yang berada di wilayah RT 04 belum dimanfaatkan secara optimal, dikuatirkan dapat mengakibatkan menurunnya degradasi tanah, berkurangnya estetika lingkungan, tumbuhnya rumput liar, maka diperlukannya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tujuan kegiatan pengabdian ini diantaranya: 1). Menata ulang/merapikan lahan kosong, 2). membuat petak-petak lahan serta peneduh sederhana agar terlihat rapi, 3). Mengaktifkan kegiatan PKK, serta 4). Memanfaatkan lahan untuk berbudidaya tanaman hortikultura.



## Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada bulan September-Desember tahun 2024, dengan melibatkan mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim serta warga/tokoh masyarakat sekitar perumahan. Sasaran kegiatan pengabdian adalah ibu-ibu anggota Dasa wisma (Dawis) dan ibu-ibu PKK RT 04. Ibu-ibu pengurus PKK RT 04 termasuk dalam anggota Dawis, dimana terdapat 2 (dua) dawis di RT 04. Masing-masing dawis beranggotakan sekitar 20-25 KK. Setiap Dawis mendelegasikan 10 anggotanya, sehingga jumlah peserta yang turut terlibat sebanyak 20 (dua puluh) orang. Tahapan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

### 1. Koordinasi dan survei awal

Kegiatan diawali dengan koordinasi disertai survei awal dan observasi. Kegiatan dengan melibatkan Ketua RT serta pengurus PKK setempat, agar memperoleh data guna mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pengabdian. Setelah diperoleh informasi dan data, maka tim pengabdian menyusun dan mempersiapkan kebutuhan untuk tahapan selanjutnya dalam rangkaian kegiatan pengabdian ini.

### 2. Perencanaan Tata Letak dan Penataan

Gambaran tata letak, di bagian mana akan dibuat petak-petak tanaman, serta bagian yang akan dibuat bedengan, didiskusikan dan dikoordinasikan oleh tim. Sehingga sepetak lahan kosong yang berada di wilayah RT 04 dapat dimanfaatkan serta penataan kondisi tanah yang miring bisa rapi serta tidak mudah longsor. Selain itu tanaman pohon keras yang sudah ada di lokasi dibiarkan tetap tumbuh sebagai media pelindung tanaman hortikultura dari sinar matahari secara langsung.

### 3. Perbaikan dan Pembuatan sarana prasarana

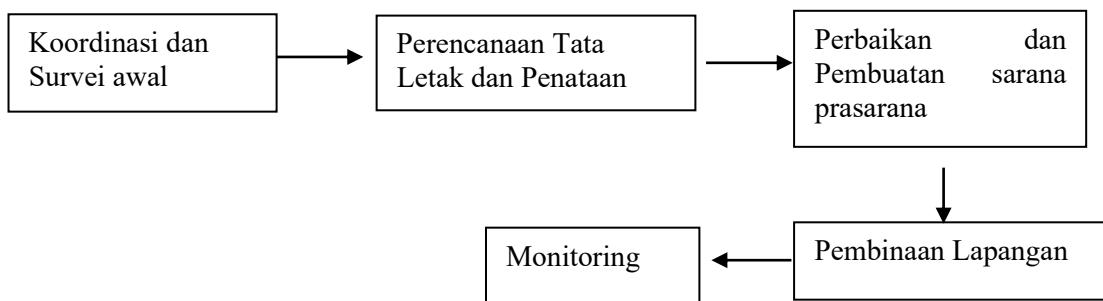
Berdasarkan hasil survei, lahan kosong yang sediannya digunakan untuk fasilitas umum, sampai dengan kegiatan dilakukan, masih berupa lahan kosong yang belum dimanfaatkan secara optimal. Diperlukan pembenahan, perbaikan lokasi yang masih ‘mangkrak’ agar lahan dapat tertata dengan rapi sehingga bisa dimanfaatkan untuk berbudi daya tanaman hortikultura. Tim pengabdian melaksanakan pembenahan lahan, diantaranya dengan membuat bedengan-bedengan untuk tempat menanam, membuat bangunan sederhana, serta melibatkan warga sekitar perumahan untuk mengumpulkan botol/galon bekas air mineral dan pot tanaman maupun polibag sebagai media tanam. Dalam tahap ini tim pengabdian melibatkan mahasiswa, dalam menyiapkan lahan untuk siap ditanami, serta menyiapkan beberapa bibit tanaman hortikultura yang siap tanam.

### 4. Pembinaan Lapangan

Pembinaan dan pendampingan dilakukan di lahan tanam. Kegiatan ini dilaksanakan ketika lahan dan media tanam sudah siap ditanami. Anggota dawis dan ibu-ibu PKK diberi pengarahan, cara mengolah lahan agar lahan menjadi subur dan dapat difungsikan, serta mempersiapkan media tanam yang baik sehingga tanaman dapat tumbuh. Selain itu juga memberi pengarahan bagaimana memelihara dan mengendalikan hama penyakit tanaman. Ibu-ibu diarahkan bisa bergantian untuk merawat tanaman yang ditanam, menyiram secara rutin serta menjaga kebersihan dan membersihkan rumput liar yang tumbuh.

### 5. Monitoring

Kegiatan ini untuk melihat dan mengetahui perkembangan tanaman hortikultura yang ditanam. Monitoring dilakukan dengan kunjungan secara langsung, serta komunikasi melalui grup WhatsApp. Melalui komunikasi disertai diskusi untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan peserta. Peserta dapat menanyakan perihal budidaya serta tahap perkembangan tanaman hortikultura, yang ditanam di lahan maupun yang sebagian ditanam di pekarangan rumah. Gambaran tahapan kegiatan pengabdian tertera pada bagan Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Pelaksanaan Kegiatan



## Hasil Dan Pembahasan

### 1. Gambaran Lokasi

RT 04 yang merupakan bagian dari RW 04 Kelurahan Kalisegoro, dimana RW 04 sendiri merupakan wilayah baru, pemekaran dari wilayah sebelumnya yaitu RT 03/03 Kelurahan Kalisegoro. Dikarenakan jumlah warganya sudah mencukupi untuk menjadi RW baru, maka di tahun 2018 menjadi RW 04. RW dengan jumlah RT paling sedikit diantara keempat RW yang ada di wilayah Kelurahan Kalisegoro. Di tingkat wilayah RT 04 sudah terdapat kegiatan ibu-ibu, diantaranya kegiatan PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga), memiliki 2 (dua) Dawis yaitu Dahlia 7 dan Dahlia 8. Sementara wilayah RT 04 didominasi oleh area perumahan, kaplingan, serta perumahan baru yang baru saja dihuni. Warga penghuni RT 04 kebanyakan merupakan warga pendatang, dan untuk kepemimpinan Ketua RT di RT 04 baru terjadi pergantian 3 kali kepemimpinan.

### 2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan survei lokasi dan pengamatan lapangan, guna mengetahui kondisi riil lahan kosong yang akan difungsikan. Koordinasi dengan warga serta pimpinan RT setempat mengenai rencana kegiatan. Selanjutnya mendesain layout/tata letak bangunan peneduh, bedengan dan petak tanaman. Mencatat kebutuhan apa yang diperlukan dalam menata ulang lahan kosong, agar nantinya terlihat bersih dan estetik serta dapat dimanfaatkan untuk bertanam hortikultura (menyesuaikan anjuran walikota Kota Semarang, yaitu tanaman CT2; cabai, terong dan tomat), serta diperlukan sedikit tanaman peneduh seperti tanaman pepaya. Bibit cabai yang dipersiapkan ada cabai rawit dan cabai merah, sementara bibit tanaman terong adalah terong ungu. Bibit tanaman hortikultura difasilitasi oleh BRMP Jawa Tengah. Sementara pada kegiatan Juhari (2021) bibit tanaman yang ditanam adalah terong, lombok, sawi, dan tomat (TELOSAMAT), dan di lokasi lainnya ditanami jenis tanaman, seperti: cabe rawit, tomat, jeruk, kemangi, sawi hijau, terong, pandan, mangga, kelor. Kegiatan Sembiring (2023) tanaman yang diusahakan adalah cabai, lengkuas, sawi dan lainnya.

Sosialisasi kepada warga RT 04 yaitu ibu-ibu PKK dan anggota dawis, terkait pemanfaatan lahan, serta memotivasi ibu-ibu PKK dan Dawis untuk berkontribusi dan terlibat dalam kegiatan. Diantaranya ibu-ibu yang memiliki botol air mineral ataupun polibag secara sukarela menyumbangkan/mengumpulkan untuk dijadikan media tanam. Setidaknya 20 botol air mineral dan 50 polibag, serta pot tanaman dan kaleng bekas sebanyak 20 buah dapat terkumpul. Selain itu disusun jadwal piket menyiram dan merawat tanaman yang ditanam bersama. Sosialisasi dilaksanakan secara lisan maupun diskusi via forum grup WhatsApp, mengenai jenis tanaman hortikultura yang akan ditanam dan perawatannya. Gambaran kegiatan yang dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 2. Pada Gambar 2 bagian bawah, tampak lahan yang masih kosong, belum dimanfaatkan warga setempat. Sementara pada Gambar 2 bagian atas proses penataan lokasi, membuat bedengan serta membangun bangunan sejenis greenhouse tetapi bersifat sederhana. Petak tanaman yang dibuat sebanyak 4 petak dengan ukuran 1 x 1,5 meter, dan bedengan yang dipersiapkan hanya 2 bedengan. Bangunan peneduh dibangun berukuran mini yaitu 3m x 4m, dengan model sederhana tanpa dinding (terbuka). Bagian atas bangunan hanya diberi waring, sebagai peneduh beberapa tanaman yang cenderung kurang menyukai sinar matahari atau pelindung dari sinar matahari secara langsung. Beberapa tanaman buah/keras, dipertahankan tetap tumbuh agar kondisi lahan ada peneduh (misal; pohon jambu air, jambu biji dan kelengkeng).

Kegiatan pengabdian ini bisa menjadi kelanjutan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Awami (2024) melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat, dengan target ibu-ibu PKK RT 04/04 Kalisegoro. Fokus kegiatannya yaitu sosialisasi dan pelatihan pengolahan limbah organik rumah tangga utamanya limbah dapur menjadi kompos, dikarenakan sebagian wilayah RT 04 merupakan area perumahan dan rata-rata memiliki lahan pekarangan yang sempit. Selain melibatkan ibu-ibu PKK RT 04 dan anggota dawis kegiatan pengabdian ini juga melibatkan mahasiswa Program Studi Agribisnis, sebanyak 4 (empat) mahasiswa. Mahasiswa membantu kegiatan penyiapan lahan tanam, media tanam, serta penanaman bibit hortikultura. Mempersiapkan bedengan untuk menanam, mengisi botol/galon dan polibag dengan media tanam. Kegiatan persiapan media tanam berupa bedengan, petak tanaman serta mempersiapkan botol/galon bekas air mineral yang ada sebagai media tanam. Beberapa galon mineral dibuat sistem tanam sulur, yaitu galon dibagi/dipotong menjadi dua (2) bagian, bagian bawah diisi air dan bagian atas dengan posisi terbalik diberi sulur (berupa kain kecil) sebagai perantara rambatan air ke media tanam. Terdapat 10 botol air mineral yang dibuat, untuk ujicoba bertanam secara teknik sulur. Dengan teknik sulur, maka tidak perlu dilakukan kegiatan menyiram tanaman pada media tersebut, karena tanaman akan



memperoleh air melalui tali sulur. Gambaran kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3. Sementara untuk menyiram tanaman, di lahan sudah terdapat aliran air yang dialirkan dari artetis warga perumahan, sehingga kebutuhan air tidak menjadi kendala.



**Gambar 2.** Bagian bawah tampilan lahan kosong, bagian atas proses pembuatan petak tanam dan naungan sederhana



**Gambar 3.** Mahasiswa Prodi Agribisnis dilibatkan dalam kegiatan pengabdian membantu penyiapan bedengan dan pengisian media tanam

Kegiatan ini selaras dengan kegiatan yang dilakukan Musa (2020), yaitu memanfaatkan lahan kosong untuk budidaya tanaman hortikultura, menghasilkan sarana dan prasarana budidaya hortikultura di pekarangan rumah, ataupun kegiatan Suhendar (2022) budidaya tanaman sayuran dengan cara sederhana dengan media tanam tanah dalam polybag, botol bekas ataupun sampah plastik serta menggunakan kayu, bambu atau pipa sebagai rak tanaman. Media tanam yang dipergunakan adalah kompos dicampur dengan tanah, sedikit pasir. Berbeda dengan Damayanti (2023) yang menyatakan untuk tanaman cabai merah, media tanam tanah dan pupuk kandang ayam dengan perbandingan 2:1 ternyata memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap pertumbuhan dan produksi cabai merah, serta pemberian POC (Pupuk Organik Cair) 15 ml/liter air memberikan pengaruh lebih baik terhadap tinggi tanaman, cabang produktif, umur berbunga, jumlah buah dan panjang buah. Atau dengan komposisi media tanam tanah 50%, pupuk kandang sapi 50% dan NPK 300 kg/Ha, akan memberikan hasil terbaik (Arbani, 2018).

Selanjutnya tahapan pelaksanaan kegiatan penanaman bibit tanaman cabai, terong dan tomat ke media tanam yang disiapkan. Tanaman cabai utamanya ditanam di bedengan, sementara tomat dan terong di media petak-petak. Sebagian bibit juga ditanam di media polibag dan media botol bekas. Dikarenakan banyaknya bibit yang disediakan, sebagian bibit dibagikan ke warga yang menghendaki menanam sendiri di lahan pekarangan rumah, sehingga perbandingannya 50% bibit ditanam di lahan dan 50% dibagikan ke warga yang bersedia menanam di lahan pekarangan rumahnya. Tampilan tanaman yang di tanam ibu-ibu dawis di lahan, tampak pada Gambar 4. Kegiatan pembinaan dilakukan di lapangan yang diawali penanaman bibit, termasuk cara merawat dan pencegahan hama dan penyakit tanaman. Perkembangan hasil pertumbuhan, cara merawat serta memelihara tanaman dilaporkan di forum grup WhatsApp, sekaligus untuk melakukan monitoring. Melalui forum diskusi tersebut tim juga memberikan masukan saran agar pertumbuhan tanaman selalu terpantau. Hasil yang diperoleh, pertumbuhan tanaman yang di lahan belum optimal, dikarenakan adanya hama penyakit yang muncul, dan diduga pemicunya diantaranya adalah belum diberi penambahan dolomit pada lahan yang ditanami. Dari masing-masing bibit tanaman yang ditanam (50 bibit tiap jenis tanaman), 50% terkena serangan hama penyakit. Pada tanaman cabai ditemukan adanya penyakit hama layu. Menurut BPTP (2018), umumnya penyakit yang sering menyerang tanaman cabai, yaitu layu fusarium, penyakit layu bakteri, penyakit busuk buah antraknosa, penyakit virus kuning, dan penyakit bercak daun. Hal yang ditemui pada tanaman terong yang ditanam adalah munculnya penyakit kuning. Tanaman terong teridentifikasi terkena virus. Ciri yang ditemui dilapangan daun muda atau pucuk berwarna kuning cerah,



daun cekung dan mengkerut berukuran lebih kecil. Virus gemini (pepper yellow leaf curl) ditularkan oleh kutu kebul (*Bemisia tabaci*) yang dapat menyebabkan tanaman terong menjadi tidak sehat. Ciri lain tanaman terong terkena virus yaitu: tanaman tumbuh kerdil dan satu pohon hanya menghasilkan 1 buah terong (Taufik, 2020). Hama yang ditemui dan menyerang tanaman adalah belalang hijau. Selaras dengan Gulo (2023), salah satu serangga yang ditemui dan sifatnya menyerang pada tanaman cabai adalah belalang hijau (*Atractomorpha*). Sementara pada tanaman tomat ditemukan hama lalat buah, seperti yang disampaikan Setlight (2018) serangan lalat buah pada tanaman tomat berkisar 9,08 persen – 15,50 persen. Serangan lalat buah pada tomat ditunjukkan adanya bintik hitam kecil. Bintik hitam kecil ini adalah bekas tusukan oviposisi (pelepasan telur). Larva yang baru menetas langsung memakan dagingnya (Rahim, 2023). Sehingga buah tomat mudah busuk pada umur muda (sebelum mencapai masak).



Gambar 4. Tanaman yang ditanam warga di lahan



Gambar 5. Warga turut merawat tanaman dengan bergiliran menyiram tanaman

Serangan hama dan penyakit tersebut dapat menjadikan tanaman tetap bisa berbuah tapi belum menghasilkan buah yang optimal. Untuk kegiatan perawatan, seperti menyiram dan menyapu, membersihkan rumput, rutin dilakukan warga secara bergiliran. Bahkan dengan tampilan baru, anak-anak di area perumahan menjadi suka bermain di lokasi lahan serta terkadang dilibatkan dalam kegiatan merawat tanaman. Warga menjadi aktif untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan berkegiatan, yang tampak pada Gambar 5. Selain dijadwal bergiliran, kegiatan kerja bakti bersama bapak dan ibu warga juga rutin dilakukan guna mengisi kegiatan PKK setingkat RT, dan manfaat lainnya seperti guyub dan rukun dalam berkegiatan. Dengan demikian, pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan/program ini, yaitu dengan langsung mengikutsertakan masyarakat setempat, sehingga pelaksanaan kegiatan efektif karena sesuai dengan kehendak dan kemampuan serta kebutuhan masyarakat. Serta dengan adanya partisipasi dari masyarakat setempat, maka salah satu tujuan partisipasi yakni meningkatnya peran stakeholders dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan serta tugas kemasyarakatan sebagai advisor, supporter, mediator, controller, resource linker and education provider, bisa tercapai (Suaib, 2023). Sementara bibit tanaman yang ditanam di pekarangan rumah warga, sebagian besar berhasil tumbuh optimal serta dapat menghasilkan. Dari 50% bibit yang ditanam warga di halaman pekarangan rumah masing-masing, ternyata 80% hidup dan tumbuh optimal.

## Kesimpulan

Dengan berjalannya kegiatan ini, tujuan utamanya yaitu penataan lahan kosong sudah tercapai. Sekitar luasan 4 x 10 m, lahan tertata (tanah tidak mudah longsor), serta penataan paving blok sehingga lahan terlihat rapi. Pemanfaatan lahan kosong tujuannya agar lingkungan senantiasa terjaga, mencegah rumput liar tumbuh, serta dapat menambah kegiatan ibu-ibu dan menghasilkan tanaman yang bermanfaat. Selanjutnya pengupayaan tanaman



hortikultura lainnya dapat dilanjutkan dalam kegiatan PKK maupun Dawis oleh Ibu-ibu, mengingat jumlah tanaman yang hidup di lahan hanya sekitar 50%. Misal untuk penanaman jenis sayur lainnya, seperti kangkung, sawi ataupun daun bawang. Ibu-ibu dapat mengelola secara bersama-sama, sehingga lahan terlihat terawat dan dimanfaatkan untuk bertanam hortikultura.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan maka diperlukan kegiatan pengabdian lanjutan, agar pemanfaatan lahan kosong berjalan terus agar lahan dapat difungsikan dan berdayaguna menghasilkan tanaman yang dapat dipanen warga sekitar. Seperti kegiatan mengimplementasikan pestisida untuk menanggulangi hama dan penyakit tanaman, serta penggunaan pupuk buatan sendiri.

## Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jawa Tengah, unit kegiatan Taman Agromodern untuk pengadaan bibit tanaman hortikultura, terimakasih kepada keempat mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim (Dandy Ambargi Mohamad Rouf Saemuri (22104011061), Muhammad Chaidar Luthfi (22104011068), Novia Andriyani (21104011039), Silva Nurdiana (21104011040), yang membantu kegiatan di lapangan, serta terimakasih kepada ibu-ibu RT 04/04 atas kontribusi dan peran aktifnya dalam menghidupkan lahan dan kebersamaannya. Tidak lupa tim pengabdian mengucapkan terimakasih juga kepada segenap bapak ibu donatur (sukarelawan) yang menyumbangkan paving, besi tiang penyangga, galon/botol bekas air mineral, polibag, pot tanaman dan sebagainya, sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Terimakasih kepada Panitia Semnas Pengabdian Masyarakat FP UNS. Naskah ini telah dipresentasikan pada Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, Kewirausahaan, dan CSR ke-5 Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.

## Daftar Pustaka

- Arbani, Sari, I., dan Riono, Y. (2018). Pengaruh Komposisi Media Tanam Dan NPK Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.). *Jurnal Agro Indragiri*. Vol. 3 (1). Pp: 219-232. DOI: <https://doi.org/10.32520/jai.v1i01.631>
- Arvianti, E. Y., Reniati, N., & Yoga, T. (2024). Menggali Potensi Pemanfaatan Lahan Marginal Menjadi Lahan Produktif Dalam Rangka Mempertahankan Ketersediaan Pangan di Masa Mendatang. *SEPA (Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis)*, 21(1), 89-99. doi: <https://dx.doi.org/10.20961/sepa.v21i1.64846>
- Aryani, N., Zahroh, S., Fitriyah, R., Khafifah, N.I., Hidayat, A.N., Putri, R.A., Ilmiah, M., Sholikha, N., dan Uyun, S.Q. (2024). Pemanfaatan Lahan Kosong Menjadi Area Hijau Tanaman Obat Keluarga: Langkah Menuju Kesehatan Berkelanjutan. *NCER, Nusantara Community Empowerment Review*. 2(2): 56-62. LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo <https://jurnal.unusida.ac.id/index.php/ncer/>
- Awami, S.N., dan Subekti, E. (2024). Pengolahan Limbah Organik Rumahtangga menjadi Kompos di PKK RT04/04 Kelurahan Kalisegoro Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *J-Dinamika Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 9, No. 2, Agustus 2024. Hal: 334-339. DOI: 10.25047/j-dinamika.v9i2.4508
- Bharata, W., Hasbar, M.H. A., Ariani, N.A., Sutejo, M.S., Syarah, N.K., Priambodo, F.A., dan Verdiansyah, V. (2023). Budidaya Tanaman Holtikultura Sebagai Perwujudan Ketahanan Pangan Masyarakat Desa Liang Ulu. *Darmabakti Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 04 (01). Pp: 064–069. <http://journal.uim.ac.id/index.php/darmabakti>
- (BPTP), Badan Pengkajian Teknologi Pertanian (2018). *Budidaya Cabe di Perkotaan Sebuah Panduan Teknis*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. Jakarta
- Damayanti, M.F., Subaedah, St., dan Galib, M. (2023). Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Pemberian Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.). *Jurnal AGrotekMAS*. Vol. 4 (2). <https://jurnal.fp.umi.ac.id/index.php/agrotekmas>
- Ernawanto, Q. D., dan Sudaryono, T. (2016). Rehabilitasi Lahan Marginal Dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas Dan Konservasi Air. *Prosiding Seminar Nasional Membangun Pertanian Modern dan Inovatif Berkelanjutan dalam Rangka Mendukung MEA*. BB Pengkajian Teknologi Pertanian.
- Gulo, T., dan Harefa, D. (2023). Identifikasi Serangga (Insekt) Yang Merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit Di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*. Vol. 2 (1). Pp. 50-61. DOI: <https://doi.org/10.57094/jsa.v2i1.917>
- Hidayah, F., Agustinawati, dan Samsidar. (2023). Budidaya Tanaman Hortikultura Untuk Mengembangkan UMKM Di Gampong Paloh Bate. *Jurnal Pengabdian Kreativitas*. Vol 2 (2), Oktober, Hal: 47-51. DOI: 10.29103/jpek.v1i1.8264



- Juhari. 2021. Pemanfaatan Lahan Kosong Dalam Upaya Ketahanan Pangan Masyarakat Lokal Di RW 13 Purwodadi Blimbings Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*. Vol 4 (2). Pp: 100-107. <https://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPMK/article/view/1398/1063>.
- Monografi Kelurahan Kalisegoro. (2025). <https://kalisegoro.semarangkota.go.id/monografi-kelurahan>.
- Musa, N., Nurdin, Rahim, Y. (2020). Pemanfaatan Lahan Kosong Dan Pekarangan Melalui Pemberdayaan Petani Hortikultura di Desa Huntu Barat Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Abdi Insani Universitas Mataram*. Vol 7 (3), Pp: 345-353. Doi: <http://doi.org/10.29303/abdiinsani.v7i3.337>
- Nasir, A., Risnawati, Pajri, Indri, dan Gugun. (2023). Pemanfaatan Lahan Kosong Dan Lahan Pekarangan Rumah Yang Berbasis Ramah Lingkungan. *SIPISSANGNGI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 03 (01); Pp: 58-66. DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/sipissangngi.v3i1.3872>
- Rahim, S.K, Lamangantjo, C.J., Hamidun, M.S., Utina, R., Katili, A.S dan Hikmawati. (2023). Struktur Komunitas Lalat Buah (Diptera: Tephritidae) Dan Tingkat Serangan Pada Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum*). *Jurnal HPT (Hama Penyakit Tumbuhan)*. Vol. 11 (4). Doi: 10.21776/ub.jurnalhpt.2023.011.4.5
- Sari, Y.K., Hartini, Kuncoro, B., Narbito, R.S., Agus, R TW, Amijaya, H.S. (2024). Pemanfaatan Lahan Kosong Sebagai Upaya Mendukung Olahraga Rekreasi. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.5 (1). FKIP UTP Surakarta. DOI: <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i1.2991>.
- Sari, S., Achmar, M., dan Zahrosa, D.B. (2020). Strategi Optimalisasi Penggunaan Lahan Marginal Untuk Pengembangan Komoditas Tanaman Pangan. *Cermin: Jurnal Penelitian*. Vol 4 (2), Desember 2020. DOI: <https://doi.org/10.36841/cermin.unars.v4i2.771>.
- Sembiring, D.S.P.S., dan Gurusinga, E. (2023). Pemanfaatan Lahan Tidur Untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Medan Timur. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*. Vol: 3 (3). Pp: 1040 - 1047. DOI: [doi.org/jebma.v3n3.3307](https://doi.org/10.36841/cermin.unars.v4i2.771)
- Setlight, M.D., Meray, E. R. M, dan Lengkong, M. (2018). Jenis Dan Serangan Hama Lalat Buah (*Bactrocera dorsalis*) Pada Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum.L*) Di Desa Taraitak Kecamatan Langowan Utara Kabupaten Minahasa. *Cocos*. Vol 10 (08). Hal: 1-8. DOI: <https://doi.org/10.35791/cocos.v2i6.25768>
- Suaib. (2023). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Adab. Indramayu.
- Suhendar, A. P., Juliania, A., Widaswara, A., Amara, G. A. V., Sulestra, I. N & Raksun, A. (2022). Pemanfaatan Lahan Kosong untuk Budidaya Tanaman Sayuran sebagai Nilai Tambah Ekonomi dengan Konsep Rumah Pangan Lestari di Desa Seriwe Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1). Doi: <https://doi.org/10.29303/jpmi.v3i2.1436>
- Taufik, A.N., Berlian, L., Shavira, M.U., dan Ramadhan, A.R. (2020). Analisis Keberadaan Virus Gemini Pada Tanaman Terung Di Daerah Penancangan Kota Serang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* Vol. 3, No.1, 2020, hal. 494-501 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/9978>.
- Tedjaningsih, T., Suyudi, Suhardjadinata, Mutiarasari, N.R. (2022). Diversifikasi Lahan Marginal Dan Pekarangan Sebagai Solusi Ketahanan Pangan Keluarga Tani di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 6, (1) Februari, Pp: 203-211. DOI: <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.9259>
- Watemin, Utami, P dan Putri, R.H. (2016). Potensi Lahan Marjinal Untuk Pengembangan Usahatani Ubikayu. *Prosiding Seminar Nasional Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto bertema Pengembangan Potensi Sumberdaya Lokal Berwawasan Lingkungan untuk Penguatan Produk Pertanian Nasional Berdaya Saing Global*. Pp 336-342. Link: <https://digitallibrary.ump.ac.id/608/>

